

ABSTRAK

Yasri, Hayyin Tazkiyatil, 10410001 Efektivitas Terapi Sensori Integrasi terhadap Penurunan Perilaku Hiperaktif Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*) di Pusat Terapi Fajar Mulia Ponorogo. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malana Malik Ibrahim Malang

Dosen pembimbing : Dr. Yulia Solichatun, M. Si

Kata kunci : Perilaku Hiperaktif, Terapi Sensori Integrasi

Saat ini banyak dijumpai berbagai macam gangguan psikologis yang terjadi pada anak-anak, diantaranya adalah gangguan konsentrasi (*Attention Deficit Disorder*) atau yang disebut ADD, *Attention Deficit Hyperactive Disorder*, autisme, gangguan komunikasi, disleksia atau gangguan membaca dan lain sebagainya. ADHD adalah salah satu gangguan pemusatan perhatian, hiperaktif serta impulsifitas yang dapat dideteksi sejak usia dini, dan saat ini anak yang menderita ADHD semakin mudah ditemui. Hiperaktif adalah pemicu utama perilaku anak ADHD dimana dengan hiperaktif anak menjadi kesulitan dalam berkonsentrasi. Perilaku hiperaktif tersebut merupakan sebuah peningkatan aktifitas motorik atau perilaku yang berlebihan dan tidak lazim. Sedangkan terapi sensori integrasi adalah suatu metode perlakuan yang diberikan pada anak-anak yang mempunyai permasalahan dalam memproses stimuli sensori. Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi sensori integrasi terhadap penurunan perilaku hiperaktif anak ADHD.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan rancangan eksperimen A-B-A. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain eksperimen yang dipakai adalah subjek tunggal (*single subject design*). Desain subjek tunggal memfokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 anak yang mengalami perilaku hiperaktif.

Intervensi yang diberikan, terapi sensori integrasi tersebut mempunyai hasil positif. Perilaku subjek pertama pada saat fase *baseline* A1 berada pada rentang antara angka 50-58, dan pada saat pemberian intervensi rentang angka tersebut menurun sampai angka 45 sebagai angka terendah, sedangkan pada fase paska intervensi yaitu fase *baseline* A2 mencapai angka 43. Sedangkan pada grafik perilaku hiperaktif subjek kedua saat fase *baseline* A1 berada pada rentang 64-55, pada fase intervensi mencapai angka 51 sebagai angka terendah, dan pada fase *baseline* A2 berada pada rentang 53-47. Sehingga terapi sensori integrasi memberikan efek positif untuk menurunkan perilaku hiperaktif anak ADHD.